PENGARUH PERILAKU TEMAN SEBAYA TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU *BULLYING* SISWA SMK NGUNUT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan BK FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:
INDAH PRATIWI
NPM: 12.1.01.01.0045

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

INDAH PRATIWI
NPM: 12.1.01.01.0045

Judul:

PENGARUH PERILAKU TEMAN SEBAYA TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU BULLYING SISWA SMK NGUNUT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 15 Jul 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup, M.Pd., MM	Guruh Sukma Hanggara, M.Pd
NIDN. 0709116160	NIDN. 0705068607

ii

Skripsi oleh:

INDAH PRATIWI

NPM: 12.1.01.01.0045

PENGARUH PERILAKU TEMAN SEBAYA TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU BULLYING SISWA SMK NGUNUT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan BK FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal :...4/8 2016.....

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Atrup, M.Pd., MM.
2. Penguji I : Dra. Khususiyah, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PERILAKU TEMAN SEBAYA TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU *BULLYING* SISWA SMK NGUNUT TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Indah Pratiwi
12.1.01.01.0045
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan - Bimbingan dan Konseling

indah.pratiwi1007@gmail.com
Dr. Atrup, M.Pd.,MM dan Guruh Sukma Hanggara, M.Pd

ABSTRAK

Indah Pratiwi: Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Kecenderungan Perilaku *Bullying* Siswa SMK Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, BK, FKIP UNP Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi perilaku *bullying* yang kurang begitu diperhatikan, karena dianggap tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap remaja. Perilaku dan sikap remaja sangat dipengaruhi oleh perilaku teman sebaya yang ada dilingkungan sekitarnya. Seperti perilaku *bullying* banyak terjadi dilingkungan sekolah dan teman sebaya yang memiliki masalah disekolah akan memberi dampak buruk bagi teman–teman disekolahnya.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1)Apakah ada fenomena perilaku kelompok teman sebaya yang terjadi pada siswa/i SMK Ngunut Tulungagung ? (2)Apakah ada kecenderungan perilaku *bullying* pada siswa/i SMK Ngunut Tulungagung? (3)Adakah pengaruh yang signifikan perilaku teman sebaya terhadap kecenderungan perilaku *bullying* pada siswa/i SMK Ngunut Tulungagung ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas XI APK dan BB SMK Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan instrumen berupa angket teman sebaya dan angket perilaku *bullying.* Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan rumus regresi sederhana.

Hasil analisis data diperoleh nilai F hitung sebesar 121,871 dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai koefisien korelasi diperoleh 0,852 yang berarti hubungan perilaku teman sebaya terhadap perilaku bullying sangat kuat. Dan diperoleh nilai R square sebesar 0,726 yang berarti 72,6 % perilaku *bullying* siswa dipengaruhi oleh teman sebaya. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh antara perilaku teman sebaya dengan perilaku *bullying.*

Kata Kunci: Perilaku Teman Sebaya, Perilaku *Bullying*

I. LATAR BELAKANG

Negara, masyarakat dan keluarga memiliki harapan yang besar untuk mewujudkan pemuda dan pemudi yang bermental tangguh berprestasi serta mampu bersaing di era globalisasi. Mereka berharap bahwa pemuda dan pemudi Indonesia yang menjadi penerus bangsa mampu mempertahankan budaya serta kehormatan negara dan agama. Namun pada kenyataannya justru terbalik, banyak sekali pemuda–pemudi yang masih diusia remaja ini mengalami kasus–kasus yang berat seperti penyalahgunaan narkoba, perncurian, penganiayaan, pembunuhan dan yang kerap terjadi saat ini adalah perilaku *bullying* di sekolah.

Perilaku *bullying* kurang begitu diperhatikan, karena dianggap tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap remaja. Menurut Andina (2014), pada tahun 2013 lalu tercatat 181 kasus yang berujung pada tewasnya korban *bullying*. 141 kasus lain mengabarkan korban *bullying* menderita luka berat dan 97 kasus lainnya menderita luka ringan. Penelitian tentang *bullying* yang dilakukan oleh Santrock (2007), bahwa permasalahan kekerasan terjadi dilingkungan pendidikan telah menunjukan angka yang sangat memprihatinkan, 16% siswa kelas akhir mengatakan bahwa mereka pernah diancam dengan senjata di sekolah dan 7 % pernah disakiti secara verbal serta diancam secara fisik oleh siswa.

Bullying adalah suatu hal yang mengerikan dan kejam yang dilakukan oleh seseorang kepada individu atau sekelompok individu. Korban *bullying* akan merasa sakit atau terhina, malu dan terancam, sedangkan pelaku *bullying* mungkin saja tidak menyadarinya (Lee, 2004). Menurut Edwards (2006) perilaku *bullying* paling sering terjadi pada masa–masa sekolah menengah yang juga termasuk masa remaja. Karena pada masa ini remaja memiliki tingkat egosentrisme yang tinggi.

Selain itu masa remaja juga merupakan masa krisis identitas diri. Menurut Hurlock (2002), krisis identitas diri adalah suatu keadaan yang menunjukan bahwa individu mengalami kebingungan dalam mempertimbangkan apa saja yang dilihat pada lingkungan masyarakat sekitarnya serta berusaha untuk mengikat diri pada nilai–nilai tertentu yang dianggap cocok dengan dirinya dan dapat dijadikan sebagai identitasnya.

Jadi dapat disimpulkan *bullying* adalah suatu tindakan yang kejam yang dilakukan oleh seseorang kepada individu atau sekelompok individu, dimana korban akan merasa sakit,terancam, dan malu, sedangkan pelaku *bullying* akan merasa puas.

Minat yang dapat timbul dari adanya pengaruh atau identifikasi terhadap oarang lain, termasuk diantarannya pengaruh dari teman sebaya karena merupakan lingkungan sosial yang paling dekat dan erat dimana remaja menghabiskan waktu bersama dan berinteraksi secara mendalam disamping interaksi dengan orang tua mereka. Karena teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk bersama orang lain yang bukan anggota keluarga. Pada masa kanak–kanak mungkin pengaruh orang tua lebih kuat dimana pada masa ini seseorang masih diatur dan dimonitori oleh orang tua. Namun pada masa remaja yang lebih berpengaruh adalah lingkungan tempat ia beraktifitas sehari–hari yaitu lingkungan sekolah dan teman sebaya.

Tingkah laku, minat bahkan sikap dan perilaku remaja hanya dipengaruhi oleh teman–teman dalam kelompok mereka disamping pengaruh orang tua. Remaja akan menemukan bahwa suatu kondisi yang sangat membantu penerimaan sosial adalah minat yang sama dengan anggota teman sebaya. Yusuf (2000) mengemukakan pada masa remaja berkembang sikap “conformity” yaitu “kencenderungan untuk menyerah atau mengikuti opini, pendapat, nilai, kebiasaan, kegemaran atau keinginan teman sebaya”.

Jadi apabila teman sebaya itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai–nilai agama dan berakhlak baik maka remaja tersebut cenderung akan berperilaku baik. Namun apabila teman sebaya menampilkan perilaku yang kurang baik, amoral atau melangar norma–norma, maka remaja tersebut cenderung terpengaruh untuk mengikuti atau mencontoh perilaku tersebut. Menurut Yusuf (2000), Teman sebaya merupakan *group reference* bagi remaja diaman remaja memperoleh *frame of reference* yaitu remaja mengambil norma–norma, pedoman dan sikap–sikap terhadap berbagai macam keadaan yang diyakini oleh teman sebaya.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel penelitian di SMK Ngunut Tulungagung karena berbagai pertimbangan, salah satunya adalah jarak tempuh yang dekat dengan

peneliti. Selain itu sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan kunjungan dan konsultasi dengan guru dan kepala sekolah SMK Ngunut Tulungagung mengenail judul yang diangkat.

Menarik kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa perilaku dan sikap remaja sangat dipengaruhi oleh teman sebaya yang ada dilingkungan sekitarnya. Seperti perilaku *bullying* banyak terjadi dilingkungan sekolah dan teman sebaya yang memiliki masalah disekolah akan memberi dampak buruk bagi teman – teman disekolahnya. Oleh karena itu peneliti mengambil tema penelitian tentang "Pengaruh Perilaku Teman Sebaya Terhadap Kecenderungan Perilaku *Bullying* Siswa SMK Ngunut Tulungagung."

II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu perilaku teman sebaya dan perilaku *bullying*. Variabel perilaku teman sebaya berkedudukan sebagai variable bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/variabel terikat. Teman sebaya adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya. Sedangkan variabel perilaku *bullying* berkedudukan sebagai variable terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Perilaku *bullying* yaitu suatu perilaku agresif yang berisfat negatif pada seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara berulang – ulang dan dengan sengaja untuk menyakiti orang lain baik secara fisik atau mental karena adanya penyalahgunaan ketidak seimbangan kekuatan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif karena data yang di gunakan berupa angka, selain itu untuk memaksimalkan waktu agar penelitian tidak berlangsung dalam waktu yang lama.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan teman sebaya dan *bullying* pada siswa SMK Ngunut Tulungagung. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menjelaskan dan menerangkan suatu peristiwa berdasarkan data.

Penelitian ini dilakukan di SMK Ngunut Tulungagung dengan pertimbangan bahwa di sekolah tersebut terdapat relevansi masalah yang akan diteliti di sekolah tersebut.

Penelitian dilaksanakan dalam waktu selama enam bulan terhitung sejak pengajuan proposal penelitian sampai dengan disetujuinya skripsi oleh pembimbing. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Ngunut Tulungagung tahun pelajaran 2015-2016 yaitu sebanyak 118 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 48 siswa dengan pengambilan sampel berdasar kriteria dan rekomendasi sekolah.

. Instrument penelitian ini berupa angket tertutup dengan skala 4, yaitu selalu (SL), sering (S), jarang (J), tidak pernah (TP) yang dikembangkan dari variabel kenakalan remaja di sekolah. Sedangkan variabel teman sebaya menggunakan angket tertutup dengan skala 4, yaitu selalu (SL), sering (S), jarang (J), tidak pernah (T). Keseluruhan item angket sebanyak 28 item dengan rincian 11 item yang dikembangkan dari variabel teman sebaya dan 17 item dari perilaku *bullying*. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, instrument diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas digunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan progam *SPSS 16 for Windows*. Dari hasil uji validitas variabel teman sebaya terdapat 11 item valid. Sedangkan perhitungan validitas variabel perilaku *bullying* terdapat 17 item valid. Sedangkan reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach.

Berdasarkan perhitungan kedua variabel dinyatakan reliabel.

Dalam analisa data menggunakan rumus *Regresi* sederhana dengan rumus sebagai :

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan :

a = nilai konstanta

b = koefisien

x = variabel bebas

y = variabel terikat

Dimana :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Dengan norma keputusan sebagai berikut

a. Jika sig < 0,05 maka H^a diterima dan H° ditolak
b. Jika sig > 0,05 maka H^a ditolak dan H° diterima

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam hal ini dipaparkan data variabel penelitian yang diperoleh selama mengadakan pengambilan data dilapangan. Adapun data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Perilaku Teman Sebaya

Pada langkah ini dibagikan angket tentang perilaku teman sebaya kepada 48 siswa. Dalam angket ini terdapat 11 item pertanyaan. Sebelum membuat distribusi frekuensi terlebih dulu membuat kategorisasi penilaian dengan cara sebagai berikut:

$$PanjangInterval = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Skor tertinggi = 11x4 = 44

Skor terendah = 11x1 = 11

$$PanjangInterval = \frac{44 - 11 + 1}{4} = 8{,}5 = 8$$

Apabila dilihat dari hasil rata-rata skor tertinggi teman sebaya di kelas XI APK dan XI BB SMK Ngunut Tulungagung sebesar 67% tergolong dalam kelas interval 29-37 . Maka dapat disimpulkan bahwa tingkatan teman sebaya pada siswa kelas XI APK dan XI BB adalah tinggi.

2. Perilaku *Bullying*

Pada langkah kali ini dibagikan angket tentang perilaku *bullying* kepada 48 siswa. Dalam angket ini terdapat 17 item pertanyaan. Sebelum membuat distribusi frekuensi terlebih dulu membuat kategorisasi penilaian dengan cara sebagai berikut:

$$PanjangInterval = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Skor tertinggi = 4x17 = 68

Skor terendah = 1x17 = 17

$$PanjangInterval = \frac{68 - 17 + 1}{4} = 13$$

Apabila dilihat dari hasil rata-rata skor tertinggi perilaku *bullying* di kelas XI APK dan XI BB SMK Ngunut Tulungagung sebesar 54,17% tergolong dalam kelas interval 25-38. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI APK dan XI BB memiliki perilaku *bullying* sedang.

Hasil analisis data dengan menggunakan rumus regresi sederhana diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,726 atau 72,6 % yang berarti 72,6 % perilaku *bullying* siswa dipengaruhi oleh teman sebaya. Berdasarkan analisis data, maka dapat diketahui bahwa Fhitung sebesar 121,871 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05 (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau α = 5%), maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi perilaku *bullying*. Dengan pedoman Jika sig < 0,05 dan t-hitung ≥ t-tabel maka H^a diterima dan H° ditolak.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh antara teman sebaya terhadap perilaku *bullying* di SMK Ngunut Tulungagung. Menurut Santrock (2007), pada banyak remaja tentang cara bagaimana mereka dipandang oleh teman sebaya merupakan aspek yang terpenting dalam kehidupan mereka. Bahkan remaja akan melakukan apapun, agar dapat dimasukkan sebagai anggota. Untuk mereka, yang tidak mengikuti aturan kelompoknya akan dikucilkan dan berarti stres, frustasi, dan kesedihan.

Kuatnya pengaruh teman sebaya tidak terlepas dari adanya ikatan yang terjalin kuat dalam kelompok teman sebayanya tersebut, sedemikian kuatnya sehingga mengarah ke fanatisme. Mappiare (2002), tiap-tiap anggota kelompok menyadari bahwa mereka adalah satu kesatuan yang terkait dan saling mendukung. Di mana kelompok teman sebaya merupakan kelompok yang terdiri dari teman seusianya dan mereka dapat mengasosiasikan dirinya. Priyatna (2010), teman sepermainan yang sering melakukan tindakan kekerasan terhadap orang lain akan berimbas kepada perkembangan si anak. Anak juga akan melakukan hal yang sama dengan apa yang dilakukan oleh teman-temannya. Selain itu anak baik dari kalangan sosial rendah hingga atas juga melakukan *bullying* dengan maksud untuk mendapatkan pengakuan serta penghargaan dari teman-temannya.

Rigby (2003), perilaku *bullying* dapat terjadi secara individual ataupun berkelompok yang dilakukan seorang anak ataupun kelompok secara konsisten dimana tindakan tersebut mengandung unsur melukai bagi anak yang jauh lebih lemah dibanding pelakunya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penyebab perilaku *bullying* tidak hanya dari faktor internal melainkan juga faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal adalah peran teman sebaya dalam mempengaruhi perilaku *bullying*.

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh teman sebaya terhadap perilaku *bullying* diperoleh hasil yang positif artinya hubungan antara variable teman sebaya dan perilaku bullying bersifat positif atau berpengaruh positif. Semakin tinggi nilai variable teman sebaya, maka akan meningkatkan perilaku bullying. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara perilaku teman sebaya terhadap

perilaku *bullying* di SMK Ngunut Tulungagung.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adila, Nisa (2009). *Pengaruh Kontrol Sosial Terhadap Perilaku Bullying Pelajar di Sekolah Menengah Pertama.* Jurnal Kriminologi Indonesia,5(1),56-66.

Andina, E. (2014). *Budaya Kekerasan Antar Anak di Sekolah Dasar . Jurnal Kesejahteraan*, Vol.IV No. 09.

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Creswell , A. (2007). *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Edwards, D. C. (2006). *Ketika Anak Sulit Diatur : Perpaduan Bagi Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak.* Bandung: Kaifa.

Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan.*5th edition. Jakarta: Erlangga.

Kusumadewi,S, (2009). "*Hubungan Antara Dukungan Sosial Peer Group dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo,* tersedia: http://candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/candrajiwa/article/view/_25, diunduh pada tanggal 17 Desember 2015.

Lee, C. (2004). *Preventing Bullying in School: A Guide for Teachers and Other Profesionals.* London: Pul Chapman Publishing.

Mauludi, Ali.(2013).*Teknik Memahami Statistik 2.* Jakarta Timur : Alim's Publishing.

Mappiare, A. (2002). *Psikologi Remaja.* Surabaya: Usaha Nasional.

Ong, F. (2003). *Bullying At School. :.* The California Department of Education: CDE Press.

Priyatna, A. (2010). *Let"s End Bullying: Memahami, Mencegah & Mengatasi Bullying.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Rigby, K. (2003). *Bullying Among Young Children: A Guide for Teachers and Carers.* Australia: Australian Government Attorney-General"s Department.

Santoso, S. (2000). *Dinamika Kelompok Sosial.* Jakarta: Bumi Aksara.

Santrock, J. W. (2007). *Adolescence : Perkembangan Remaja.* Jakarta: Erlangga.

Sarwono. (2000). *Teori-teori Psikologi Sosial.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sejiwa. (2008). *Bullying:Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak.* Jakarta: PT. Grasindo.

Somantri, A., & Muhidin, S. A. (2006). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian.* Bandung: Pustaka Setia.

Sugiono, 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tamtomo, A. (2014). *Hubungan Antara Stres Sekolah dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Bullying pada Siswa.* tersedia: http://eprints.ums.ac.id/31558/9/NASKAH_PUB;IKASI.pdf. Diunduh pada tanggal 17 desember 2015.

Widayanti, C. G. (2009). *Fenomena Bullying di Sekolah Dasar Negeri di Semarang. Jurnal Psikologi undip*, Vol. 5. No. 2. tersedia: http://www.google.co.id/url?q=http://eprints.ums.ac.id/39305/18/DAFTAR%2520PUSTAKA.pdf&sa=U&ved=0ahUKEwi6sJWapoHOAhUozINKHRMkCDYQFggSMAI&usg=AFQjCNEnGw51a0QhMXw4yQOYWHgRJDxgBQ, di unduh pada tanggal 17 Desember 2015.

Yusuf, S. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.